

Lampiran Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 38 Tahun 2025 tentang
Kriteria Melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi Bagi Program Studi yang Tercakup dalam
Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Ilmu Pertanian

Tabel 1. Kriteria Melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi pada Pendidikan Vokasi

No.	Kriteria	Indikator	Program studi pada Program					
			Diploma 1	Diploma 2	Diploma 3	Sarjana Terapan	Magister Terapan	Doktor Terapan
1	Budaya Mutu	Keterlaksanaan siklus penjaminan mutu PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) dalam bidang akademik dan non akademik	Siklus PPEPP terlaksana di semua bidang (akademik dan non akademik). Terdapat bukti yang kuat dan lengkap menunjukkan implementasi yang optimal dan berkelanjutan di setiap bidang.					
2	Relevansi Pendidikan	Penyusunan kurikulum yang memperhatikan aspek-aspek: keterlibatan pemangku kepentingan; kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi; ketepatan struktur, muatan kurikulum dan materi pembelajaran dalam pembentukan capaian pembelajaran; kurikulum mencakup Sustainable Development Goals (SDG's).	Terdapat bukti sahih penyusunan kurikulum yang mengimplementasikan empat aspek.					
3	Relevansi Pendidikan	Ketersediaan fasilitas sumber pembelajaran berupa laboratorium yang mendukung kompetensi inti program studi	Ketersediaan sumber pembelajaran berupa laboratorium yang mendukung kompetensi inti program studi, yang memenuhi 5 (lima) kriteria: 1. Terdapat kebijakan formal kelembagaan laboratorium 2. Tersedia sarana dan prasarana laboratorium yang bermutu baik 3. Memiliki standar pengelolaan laboratorium 4. Tersedia instrumen/modul praktikum					

No.	Kriteria	Indikator	Program studi pada Program					
			Diploma 1	Diploma 2	Diploma 3	Sarjana Terapan	Magister Terapan	Doktor Terapan
			5. Terdapat bukti sahih penggunaan untuk pembelajaran.					
4	Relevansi Pendidikan	Nilai skor dari LMS (<i>Learning Management System</i>)	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
5	Relevansi Pendidikan	Kelulusan tepat masa tempuh kurikulum atau Kelulusan tepat 2x waktu tempuh kurikulum	Persentase kelulusan tepat masa tempuh kurikulum mahasiswa Diploma Satu masuk TS lulus akhir TS (PTW) $\geq 60\%$ atau Persentase kelulusan tepat 2x waktu tempuh kurikulum mahasiswa Diploma Satu masuk TS-1 lulus akhir TS (PPS) $\geq 75\%$	Persentase kelulusan tepat masa tempuh kurikulum mahasiswa Diploma Dua masuk TS-1 lulus akhir TS (PTW) $\geq 60\%$ atau Persentase kelulusan tepat 2x waktu tempuh kurikulum mahasiswa Diploma Dua masuk TS-3 lulus akhir TS (PPS) $\geq 75\%$	Persentase kelulusan tepat masa tempuh kurikulum mahasiswa Diploma Tiga masuk TS-2 lulus akhir TS (PTW) $\geq 60\%$ atau Persentase kelulusan tepat 2x waktu tempuh kurikulum mahasiswa Diploma Tiga masuk TS-5 lulus akhir TS (PPS) $\geq 75\%$	Persentase kelulusan tepat masa tempuh kurikulum mahasiswa Sarjana Terapan masuk TS-3 lulus akhir TS (PTW) $\geq 45\%$ atau Persentase kelulusan tepat 2x waktu tempuh kurikulum mahasiswa Sarjana Terapan masuk TS-7 lulus akhir TS (PPS) $\geq 75\%$	Tidak	Tidak
6	Relevansi Pendidikan	Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun	Rata-rata waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2 (WT) $\leq 3,5$ bulan	Rata-rata waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2 (WT) $\leq 3,5$ bulan	Rata-rata waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2 (WT) $\leq 3,5$ bulan	Rata-rata waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2 (WT) $\leq 7,5$ bulan	Tidak	Tidak
7	Relevansi Penelitian	Publikasi ilmiah Mahasiswa yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DPTS dengan judul	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Rasio jumlah publikasi di jurnal internasional/ seminar	Rasio jumlah publikasi di jurnal internasional/

No.	Kriteria	Indikator	Program studi pada Program					
			Diploma 1	Diploma 2	Diploma 3	Sarjana Terapan	Magister Terapan	Doktor Terapan
		yang relevan dengan bidang program studi					internasional yang dihasilkan mahasiswa dengan jumlah mahasiswa $\geq 0,05$	seminar internasional yang dihasilkan mahasiswa dengan jumlah mahasiswa $\geq 0,2$
8	Akuntabilitas	Persentase jabatan akademik DTPS	Persentase DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/ Lektor Kepala/ Lektor/ Asisten Ahli (PDGBLKLA) $\geq 15\%$	Persentase DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/ Lektor Kepala/ Lektor/ Asisten Ahli (PDGBLKLA) $\geq 15\%$	Persentase DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/ Lektor Kepala/ Lektor (PDGBLK) $\geq 40\%$	Persentase DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/ Lektor Kepala/ Lektor (PDGBLK) $\geq 40\%$	Persentase DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala (PDGBLK) $\geq 50\%$	Persentase DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/ Lektor Kepala (PDGBLK) $\geq 50\%$

Tabel 2. Kriteria Melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi pada Pendidikan Akademik

No.	Kriteria	Indikator	Program studi pada Program			
			Sarjana	Magister	Doktor	Sarjana PJJ
1	Budaya Mutu	Keterlaksanaan siklus penjaminan mutu PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) dalam bidang akademik dan non akademik	Siklus PPEPP terlaksana di semua bidang (akademik dan non akademik). Terdapat bukti yang kuat dan lengkap menunjukkan implementasi yang optimal dan berkelanjutan di setiap bidang.			
2	Relevansi Pendidikan	Penyusunan kurikulum yang memperhatikan aspek-aspek: keterlibatan pemangku kepentingan; kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi; ketepatan struktur, muatan kurikulum dan materi pembelajaran dalam pembentukan capaian pembelajaran; kurikulum mencakup Sustainable Development Goals (SDG's).	Terdapat bukti sahih penyusunan kurikulum yang mengimplementasikan empat aspek.			
3	Relevansi Pendidikan	Ketersediaan fasilitas sumber pembelajaran berupa laboratorium yang mendukung kompetensi inti program studi	Ketersediaan sumber pembelajaran berupa laboratorium yang mendukung kompetensi inti program studi, yang memenuhi 5 (lima) kriteria: 1. Terdapat kebijakan formal kelembagaan laboratorium 2. Tersedia sarana dan prasarana laboratorium yang bermutu baik 3. Memiliki standar pengelolaan laboratorium 4. Tersedia instrumen/modul praktikum 5. Terdapat bukti sahih penggunaan untuk pembelajaran.			
4	Relevansi Pendidikan	Nilai skor dari LMS (<i>Learning Management System</i>)	Tidak	Tidak	Tidak	Fitur LMS tersedia lengkap, mudah diakses, dan mudah digunakan
5	Relevansi Pendidikan	Kelulusan tepat masa tempuh kurikulum atau	Persentase kelulusan tepat masa tempuh	Tidak	Tidak	Persentase kelulusan tepat masa tempuh kurikulum

No.	Kriteria	Indikator	Program studi pada Program			
			Sarjana	Magister	Doktor	Sarjana PJJ
		Kelulusan tepat 2x waktu tempuh kurikulum	kurikulum mahasiswa Sarjana masuk TS-3 lulus sampai akhir TS (PTW) $\geq 45\%$ atau Persentase kelulusan tepat 2x waktu tempuh kurikulum mahasiswa Sarjana masuk TS-7 lulus sampai akhir TS (PPS) $\geq 75\%$			mahasiswa Sarjana PJJ masuk TS-3 lulus sampai akhir TS (PTW) $\geq 30\%$ atau Persentase kelulusan tepat 2x waktu tempuh kurikulum mahasiswa Sarjana PJJ masuk TS-7 lulus sampai akhir TS (PPS) $\geq 60\%$
6	Relevansi Pendidikan	Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun	Rata-rata waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2 (WT) $\leq 7,5$ bulan	Tidak	Tidak	Rata-rata waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2 (WT) $\leq 7,5$ bulan
7	Relevansi Penelitian	Publikasi ilmiah Mahasiswa yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DPTS dengan judul yang relevan dengan bidang program studi	Tidak	Rasio jumlah publikasi di jurnal internasional/seminar internasional yang dihasilkan mahasiswa dengan jumlah mahasiswa $\geq 0,05$	Rasio jumlah publikasi di jurnal internasional/seminar internasional yang dihasilkan mahasiswa dengan jumlah mahasiswa $\geq 0,2$	Tidak
8	Akuntabilitas	Persentase jabatan akademik DPTS	Persentase DPTS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala/Lektor (PDGBLKL) $\geq 50\%$	Persentase DPTS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala (PDGBLK) $\geq 50\%$	Persentase DPTS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala (PDGBLK) PDGBLK $\geq 50\%$	Persentase DPTS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala/Lektor (PDGBLKL) $\geq 50\%$

